

Abstrak

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Surat Al-Fatihah dari perspektif ulama tafsir. Sebagai 'Ummul Qur'an', Al-Fatihah adalah sumber utama pembentukan akidah. Studi ini menggunakan kajian pustaka deskriptif-analitis untuk meninjau penafsiran ulama terhadap Al-Fatihah, mengidentifikasi nilai-nilai tauhid eksplisit dan implisit di dalamnya. Hasilnya menunjukkan Al-Fatihah mencakup tiga pilar tauhid: Rububiyah (Allah Maha Pencipta, Pemelihara, Pengatur, dari "Alhamdulillah Rabbil 'alamin"), Uluhiyah (pengesaan Allah dalam ibadah dan permohonan, dari "Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in"), dan Asma wa Sifat (kesempurnaan nama dan sifat Allah, dari "Ar-Rahman Ar-Rahim"). Nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung meliputi pengenalan Allah sejak dini, pengabdian total, tawakal, keikhlasan, dan pembentukan karakter berdasarkan keyakinan hari pembalasan. Implikasinya, Al-Fatihah dapat menjadi kurikulum inti pendidikan tauhid, membekali individu dengan fondasi akidah kokoh, kepribadian berintegritas, dan keyakinan kuat dalam menghadapi hidup.

Kata Kunci: Pendidikan Tauhid, Surat Al-Fatihah, Ulama Tafsir, Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Asma wa Sifat.

Abstract

This research analyzes the values of monotheistic education (tauhid) in Surat Al-Fatihah from the perspective of tafsir scholars. As the 'Ummul Qur'an' (Mother of the Qur'an), Al-Fatihah is a primary source for forming correct creed (aqidah). This study uses a descriptive-analytical library research method to examine scholarly interpretations of Al-Fatihah, identifying its explicit and implicit tauhid values.

The findings show that Al-Fatihah comprehensively includes three pillars of tauhid: Rububiyah: Acknowledging Allah as the sole Creator, Sustainer, and Regulator, derived from "Alhamdulillah Rabbil 'alamin" (All praise is due to Allah, Lord of the worlds). Uluhiyah: The exclusive worship of Allah and seeking help solely from Him, evident in "Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in" (You alone we worship, and You alone we ask for help). Asma wa Sifat: Affirming the perfection of Allah's names and attributes, exemplified by "Ar-Rahman Ar-Rahim" (The Most Gracious, the Most Merciful). The educational values of tauhid found include early recognition of Allah, complete devotion, reliance (tawakal), sincerity in worship, and character building based on belief in the Day of Recompense. The implications suggest that Al-Fatihah can serve as a core curriculum for tauhid education, equipping individuals with a solid foundation in aqidah, fostering an integrated Muslim personality, and instilling strong faith to navigate life's challenges.

Keywords: Monotheistic Education, Surat Al-Fatihah, Tafsir Scholars, Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Asma wa Sifat.